JARGARIA SPRINT

Journal Science of Sport, and Health

Volume 1, Nomor 1

Profsi Faal Olahraga, PSDKU Unpatti-Aru

jagariasprint@yahoo.com

PENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BOLA BASKET MELALUI GAYA MENGAJAR CAKUPAN SISWA SMP KATOLIK AMBON

Falentina Ivakdalam

Smp Smp Katolik Ambon,

ivakdalamvalentina@gmail.com

ABSTARK

Kurangnya pemahaman siswa tentang dasar-dasar passing bola basket mengakibatkan kurangnya penguasaan teknik dasar passing dan bagaimana cara menangkap bola yang dilemparkan atau dipasing pada saat dalam permainan berlangsung. Melihat hal tersebut diatas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti masalah tersebut menjadi suatu objek penelitian dengan judul “ Meningkatkan hasil belajar bola basket melalui gaya mengacar cakupan siswa SMP Katolik Ambon. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka hasil belajar passing bola basket dengan menerapkan gaya mengajar cakupan hasilnya sangat baik. Hal itu tampak pada pertemuan pertama dari 20 orang siswa yang hadir pada saat penelitian ini dilakukan, nilai rata-rata mencapai 65,16% meningkat menjadi 79,69%.

Kata Kunci : Peningkatan Hasil Belajar Passing, Basket

1. PENDAHULUAN

Menurut Suryabrata dan Supandi, 1992 “ belajar merupakan upaya yang disengaja untuk memperoleh perubahan tingka laku, baik yang berupa pengetahuan maupun keterampilan”. Menurut Hamalik (2010) “belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan”.

Sudjana (2004) menyebutkan bahwa sebagian terbesar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar karena mempengaruhi dan berperang penting dalam pembentukan pribadi dan prilaku individu.

Dalam kurikulum 2013 sendiri siswa dituntut untuk bisa memecahkan permasalahan pembelajarannya, ini dapat didukung dengan gaya mengajar yang dipilih guru dengan menggunakan gaya cakupan, gaya ini memiliki pengaruh yang sama dalam menstimulasi siswa agar bisa menghimpun berbagai informasi, dan dapat membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mereorganisasikan bahan serta siswa dapat memilih sendiri tingkat kesulitan belajar sesuai dengan kemampuannya atau memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menilai sendiri kemampuan yang dilakukan dan dipelajari serta membuat kesimpulan-kesimpulan dari tugas gerak yang diberikan, dengan kata lain siswa dituntut kreatif menyelesaikan tugas gerak yang diberikan oleh guru sehingga siswa

dapat berfikir dengan alternatif-alternatif yang terjadi dalam suatu tugas gerak. Hal ini dinilai sebagai salah satu mengajar yang cukup efisien untuk diterapkan dalam proses pembelajaran penjas.

Gaya mengajar ini lebih mempermuda siswa dalam menerima mata pelajaran yang diberikan khususnya mata pelajaran passing bola basket, dan sudah tentu akan membantu siswa yang secara bertahap mulai memotivasi dirinya untuk menguasai keterampilan gerak yang dipelajari.

Sejalan dengan penerapan kurikulum 2013 dengan pendekatan tematik, dimana guru dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bervariasi tidak monoton serta dapat meningkatkan peran siswa dalam proses pembelajaran, maka harus dirancang dan dibangun suasana kelas sedemikian rupa sehingga siswa mendapatkan kesempatan untuk belajar serta berinteraksi dengan baik satu dengan yang lainnya. Pengajaran termasuk serangkaian aktivitas untuk menciptakan suatu kondisi yang dapat membantu, memberikan rangsangan, bimbingan, pengarahan atau dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar, sehingga siswa dapat memperoleh, mengubah serta mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang harus diajarkan kepada siswa salah satu diantaranya adalah pembelajaran permainan bola basket. Pembelajaran permainan bola basket memberikan tingkat koordinasi gerak yang cukup kompleks. Seperti berjalan, berlari, melompat, menembak, melempar, dan menangkap. Konsep dalam permainan bola basket adalah memasukan bola kedalam keranjang lawan sebanyak mungkin. Seperti yang dikemukakan oleh Sucipto, dkk (2010)

Terkait dengan mutu belajar siswa terhadap permainan bola basket khususnya pasing selalu terjadi bola keluar lapangan permainan pada saat melakukan passing seperti; bola yang di pasing tidak tepat pada teman, bola tidak sampai keteman, arah pasing tidak tepat sasaran, bola lemah sehingga bola tersebut tidak bisa ditangkap. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya pengusahan teknik dasar pasing dan bagaimana cara menangkap bola yang dilemparkan atau dipasing pada saat dalam permainan berlangsung. Melihat hal tersebut diatas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti masalah tersebut menjadi suatu objek penelitian dengan judul “ Meningkatkan hasil belajar bola basket melalui gaya mengacar cakupan siswa SMP Katolik Ambon “

2. METODOLOGI PENELITIAN

A. Perencanaan Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di SMP Katolik Ambon.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan dari tanggal 23 Oktober sampai

tanggal 1 November 2019

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII 3 SMP Katolik Ambon yang berjumlah 32 orang.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Berikut ini adalah rancangan atau bagan tahapan penelitian tindakan kelas:

Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk penelitian kolaboratif dengan guru bidang studi pendidikan jasmani sebagai pengajar dalam penelitian. Sedangkan peneliti bertugas sebagai observasi sekaligus bertanggungjawab penuh atas tindakan penelitian tersebut, dimana peneliti secara penuh terlebih dalam peneliti mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam siklus adalah sebagai berikut:

a. Rancangan siklus I

1. Tahap Perencanaan

- a) Mengidentifikasi masalah, mendiagnosis masalah, dan mengembangkan pemecahan masalah.
- b) Merencanakan rencana pembelajaran sesuai indikator pada siklus I yaitu melakukan gerakan passing dalam permainan bola basket.
- c) Menyiapkan alat bantu pembelajaran dan lembar kegiatan siswa.
- d) Menyusun lembar pengamatan aktivitas belajar siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan dari perencanaan yang telah dibuat adalah dengan melaksanakan proses pembelajaran antara lain:

1. Menyiapkan rencana pembelajaran.
2. Menyiapkan alat bantu pembelajaran.
3. Menyiapkan lembaran pengamatan aktivitas belajar siswa, kemudian memberikannya kepada guru mitra (pengamatan) untuk mengamati proses pembelajaran.
4. Melakukan pengelolaan kelas, meliputi:
 - a. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
 - b. Mengadakan presensi dari semua siswa yang berjumlah 30 siswa.
 - c. Menjelaskan kegiatan belajar mengajar permainan bola basket.
 - d. Melakukan pemanasan.
 - e. Membentuk kelompok dalam proses pembelajaran.
 - f. Melakukan latihan teknik dasar passing bola basket.

- g. Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- h. Melakukan pendiginan.
- i. Menarik kesimpulan.

b. Rancangan Siklus II

Pada siklus II perencanaan tindakan dikaitkan dengan hasil yang telah dicapai pada tindakan siklus I sebagai upaya perbaikan dari siklus tersebut dengan materi pembelajaran sesuai dengan silabus mata pelajaran pendidikan jasmani. Demikian juga termasuk perwujudan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan tindakan dan refleksi juga mengacu pada siklus sebelumnya.

a. Tahap Perencanaan

- 1. Mengidentifikasi masalah, mendiagnosis masalah, dan mengembangkan pemecahan masalah.
- 2. Merencanakan rencana pembelajaran sesuai indikator pada siklus I yaitu melakukan gerakan pasing dalam permainan bola basket.
- 3. Menyiapkan alat bantu pembelajaran dan lembar kegiatan siswa.
- 4. Menyusun lembar pengamatan aktivitas belajar siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan dari perencanaan yang telah dibuat adalah dengan melaksanakan proses pembelajaran antara lain:

- 1. Menyiapkan rencana pembelajaran.
- 2. Menyiapkan alat bantu pembelajaran.
- 3. Menyiapkan lembaran pengamatan aktivitas belajar siswa, kemudian memberikannya kepada guru mitra (pengamatan) untuk mengamati proses pembelajaran.
- 4. Melakukan pengelolaan kelas, meliputi:
 - a. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
 - b. Mengadakan presensi dari semua siswa yang berjumlah 30 siswa.
- 5. Menjelaskan kegiatan belajar mengajar permainan bola basket.
- 6. Melakukan pemanasan.
- 7. Menentuk kelompok dalam proses pembelajaran.
- 8. Melakukan latihan teknik dasar pasing bola basket.
- 9. Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 10. Melakukan pendiginan.
- 11. Menarik kesimpulan.

D. Instrumen Penelitian

Mengukur hasil observasi

- 1. Perlakuan dengan menggunakan RPP
- 2. Rubrik penilaian

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Prosedur Administrasi

- a. Melakukan survei awal
- b. Menyiapkan surat-surat untuk penelitian
- c. Menyiapkan rancana penelitian yang meliputi RPP dan rubrik penilaian
- d. Menyiapkan tenaga pembantu

2. Prosedur Pengukuran

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam kelompok dan aktivitas guru selama pembelajaran oleh 4 orang.
- b. Melakukan tes pada akhir setiap siklus.
- c. Pengembangan perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini terdiri atas, rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), Bahan ajar, dan lembar kerja siswa (LKP). RPP disusun dengan mengacup ada silabus dan disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran penjaskes. Pelaksanaan dalam penelitian ini sebanyak 2 kali pertemuan.

Bahan ajar (BA) disusun berdasarkan sumber-sumber yang sesuai dengan Kurikulum 2013 (K13) dan disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran penjaskes.

- a. Lembaran Kerja Siswa LKS merupakan lembar kerja yang disediakan untuk siswa yan terdiri dari soal latihan yang harus dikerjakan bersama dalam kelompok saat berlangsung proses pembelajaran.
- b. Melakukan tindakan eksperimen tentang cara melakukan passing bola basket.

F. Hasil Dan Pembahasan

1. SIKLUS I

c. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran 1 , alat-alat dan fasilitas tes yang mendukung, selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengolahan pembelajaran.

d. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada 23 Agustus 2018 di SMP Katolik Ambon dengan

jumlah siswa 32 orang. Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk penelitian kolaboratif dengan guru bidang studi pendidikan jasmani dan guru kelas yang bersangkutan adalah sebagai pengajar dan peneliti. Sedangkan peneliti bertugas sebagai observasi atau pengamat sekaligus bertanggungjawab penuh atas tindakan penelitian tersebut. Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan.

e. Tahap Observasi.

Pengamat observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses pembelajaran siswa diberi tes passing bola basket dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang dilakukan. Adapun dan hasil penelitian pada siklus I adalah seperti Tabel berikut:

f. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan bahwa:

1. Siswa belum serius dalam melakukan gerak passing bola basket selama proses pembelajaran.
2. Siswa masih banyak yang cuek atau acuh tak acuh dalam mengikuti proses pembelajaran.

g. Revisi Rancangan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Guru perlu membimbing siswa lagi agar lebih serius dalam melakukan gerakan passing bola basket selama proses pembelajaran dan guru juga harus lebih memperhatikan siswa dalam memberikan penjelasan agar siswa dapat memahami apa yang disampaikan guru di depan kelas.

2. SIKLUS II

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran 2 dan alat-alat pembelajaran lain yang mendukung.

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus II pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 2 September 2018 di SMP Katolik Ambon tahun pelajaran 2018-2019 dengan jumlah siswa 32 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat. Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II.

c. Tahap Observasi

Pengamatan (observasi) dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses pembelajaran siswa diberi tes dengan tujuan untu mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Tes yang digunakan adalah adalah tes passing bola basket.

Jumlah siswa yang tuntas	32
Jumlah siswa yang belum tuntas	: -
Klasikal	: sudah tuntas

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata tes sebesar 79,69%, atau 32 orang yang telah tuntas dari 32 orang siswa. Secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 79,69% (termasuk katagori tuntas). Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih besar dari siklus I. Adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan gaya mengajar cakupan sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini dan siswa lebih muda dalam memahami materi yang telah diberikan.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masi kurang baik dalam proses pembelajaran dengan penerapan gaya mengajar cakupan. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1.) Selama proses pembelajaran guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
- 2.) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa :
 - a) Siswa aktif dan serius melakukan gerakan passing bola basket selama prosese belajar berlangsung.
 - b) Siswa lebih berani dan tidak malu-malu lagi dalam melakukan gerakan passing bola basket.
- 3.) Kekurangan pada siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
- 4.) Hadil belajar siswa pada siklus II mencapai ketuntasan.

e. Revisi Pelaksana

Pada siklus II guru telah menerapkan pembelajaran dengan baik dan dilihat dari aktifitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik, makan tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya

adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses pembelajaran selanjutnya dapat meningkatkan proses pembelajaran selanjutnya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

G. Analisis Hasil Kegiatan

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II menunjukkan hasil sebagai berikut:

Analisis Hasil Tes Passing Bola Basket Pada Siklus I dan Siklus II

No	Inisial siswa	Skor tindakan siklus I	Skor tindakan siklus II
1	A.W	50	75
2	A.A	50	75
3	A.P	85	85
4	A.D	60	80
5	D.M.M.P	75	75
6	E.N.S	55	75
7	E.J.P	80	80
8	F.C.W	50	75
9	F.J.S	55	80
10	F.S	55	75
11	G.S	70	90
12	G.J.R	80	80
13	I.G.A.S.W	65	85
14	I.A.J	65	80
15	J.J.J	50	75
16	M.N	75	75
17	M.P	50	75
18	L.B	75	75
19	M.K	75	75
20	M.W	80	80
21	N.M.B	65	85
22	N.D	65	90
23	R.R	65	85
24	S.T.L	50	75
25	S.K.B	75	90
26	S.T	80	80
27	A.M	65	85
28	D.K	75	75
29	G.T	75	75

30	I.S	65	90
31	J.T.M	55	75
32	J.B.C.A	55	80
Jumlah		2090	2550
Skor Maksimum Individu		100	100
Skor maksimum Kelas		3200	3200

Analisis data Deskriptif Kuantitatif

1. Pencapaian kemampuan belajar siswa kelas VII pada siklus I

$$= \frac{2090}{3200} \times 100\% = 65,32 \%$$

2. Pencapaian kemampuan belajar siswa kelas VII pada siklus II

$$= \frac{2550}{3200} \times 100\% = 79,69 \%$$

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- a. Terjadi peningkatan hasil belajar setelah diberi tindakan yaitu terjadi 65,16 % menjadi 79,69 % ada kenaikan sebesar = 14,53%
- b. Tara-rata siswa sebelum diberi tindakan naik 37,5% menjadi 100%. Data ini didasarkan pada hasil siklus I dimana siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya 12 orang atau 37,5%

H. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar bola basket dengan materi passing bola dengan menerapkan gaya mengajar cakupan menunjukkan peningkatan yang positif terhadap pembelajaran siswa di kelas.
2. Kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan gaya mengajar cakupan sangat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka khususnya materi passing bola basket.

3. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. (2007). Permainan Bola Basket. Surakarta, Era Intermedia.
- Agus S. Suryobroto. (2001). Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Yogyakarta. FIK UNY Yogyakarta.
- Ali, Muhammad. 2008. Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Agus Margono. 2010. Permainan Bola Basket. Surakarta: UNS perss.

- Danny Kosasi. 2008. Fudamental basket Ball A First Stef To Win. Semarang Karangturi Media.
- Imam Sodikun. 1992. Olahraga pilihan Bola Basket. Jakarta ; Depdikbut
- Oliver, J. 2007. Dasar-Dasar Bola Basket. Bandung: Pakar Raya.
- Slameto. (1995). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Perbasi. 2004. Bola Basket Untuk Semua. Jakarta ; Bidang III PB Perbasi.
- Supandi. (1992). Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta: Depdikbud.
- Samsudin. (2008). Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta: Prenada Media.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. (2005). Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta :Kencana.
- Rusli Lutan. (2001). Mengajar Pendidikan Jasmani. Jakarta. Depdiknas